

RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI PADA KELAS XI

Yasinta Ayu Listanty ¹, Teti Sobari ², Eli Syarifah Aeni ³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹ yasintaayu996@gmail.com, ² tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, ³ elnawa7@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research was motivated by the lack of enthusiasm for class XI student learning when participating in Indonesian learning activities, especially on the learning of explanatory texts. The fact on the ground was that there was no variation in the learning media used by teachers in schools and focused only on electronic books. This is due to the limited creativity of teachers towards digital platforms that can help in compiling teaching materials. Thus, the purpose of this study is to determine the response of students to the use of digital learning media based on canva in explanatory text learning. For this reason, researchers use digital learning media in the form of PowerPoint that can be accessed easily through canva to overcome these problems. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data was collected by data retrieval techniques using an instrument in the form of a questionnaire consisting of 10 questions. Based on the results of the study, it is known that the lowest percentage result was 73,27, the highest percentage was 91,37, the final accumulation result was 82,32. It can be concluded that the response of students to learning to write explanatory texts using canva-based digital learning media has received a very good response from students.

Keywords: Digital Learning Media, Canva, Explanatory Text

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya semangat belajar peserta didik kelas XI ketika mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran teks eksplanasi. Fakta di lapangan ditemukan tidak adanya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan guru di sekolah dan hanya berfokus pada buku paket elektronik. Hal ini dikarenakan keterbatasan kreativitas guru terhadap platform digital yang dapat membantu dalam menyusun bahan ajar. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis canva pada pembelajaran teks eksplanasi. Untuk itu, peneliti menggunakan media pembelajaran digital berupa *PowerPoint* yang dapat diakses melalui canva untuk mengatasi masalah tersebut. Metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil persentase terendah sebanyak 73,27, persentase tertinggi sebanyak 91,37, dan hasil akumulasi akhir yaitu 82,32. Dapat disimpulkan bahwa respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran digital berbasis canva mendapatkan respons sangat baik dari peserta didik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Canva, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik terampil berkomunikasi lisan maupun tulisan, sesuai dengan fungsi utama bahasa yang hakikatnya adalah sebagai alat

komunikasi. Natalia (2017) memaparkan selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga merupakan sebuah medium untuk mengungkapkan maksud, membangkitkan emosi, dan menjalin kerja sama. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, menyampaikan informasi dari suatu peristiwa, dan menambah wawasan. Agustini (2016) memaparkan bahwa dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan keterampilan yang nantinya akan mencapai kemampuan berbahasa yang diinginkan.

Teks eksplanasi merupakan salah satu materi yang berkaitan dengan pembelajaran menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Teks tersebut tercantum dalam silabus kelas XI KD 4.2 semester 1 yang menjelaskan bahwa peserta didik diharuskan untuk membuat teks eksplanasi baik secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Suwarni (dalam Azriani, 2016) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menggambarkan tahapan atau proses terjadinya fenomena, termasuk fenomena alam dan sosial. Selain itu, menurut Kemendikbud (2017), teks eksplanasi artinya teks yang dirancang sesuai dengan pengamatan atas suatu kejadian atau fenomena alam juga sosial. Lebih jauh, Kosasih (2016) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa yang berasal-usul, atau perkembangan suatu kenyataan, seperti insiden alam, sosial, ataupun budaya. Berdasarkan ketiga pandangan berikut, disimpulkan bahwa teks eksplanasi ialah salah satu jenis teks yang di dalamnya berisi wacana proses terjadinya suatu insiden, baik insiden alam, nonalam, maupun insiden sosial. Selain itu, di dalam teks eksplanasi sebab serta dampak dari suatu insiden dijelaskan secara detail. Oleh karena itu, menulis teks eksplanasi di sekolah akan membantu peserta didik memperkaya pengetahuan mereka mengenai fenomena kenyataan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, baik kenyataan alam maupun kenyataan sosial. Penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan untuk membantu memperdalam materi teks eksplanasi yang ada di buku elektronik. Di dalam buku elektronik milik peserta didik, penjelasan teks eksplanasi terlalu rumit sehingga peserta didik malas membaca. Melihat dari kendala tersebut maka dibutuhkan sebuah media yang meningkatkan minat belajar peserta didik, salah satunya adalah media pembelajaran digital.

Media pembelajaran digital merupakan penggunaan teknologi berbentuk *software* yang berguna untuk menyalurkan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran digital, peserta didik dapat menerima pengetahuan dan keterampilan dengan lebih mudah. Menurut Batubara (2021) media pembelajaran digital merupakan media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah gambaran digital yang bisa diolah, diakses, dan didistribusikan menggunakan perangkat digital. Penggunaan media pembelajaran digital sangat berpengaruh terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, kemampuan guru dalam mengajar, dan suasana pembelajaran tertentu. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran digital dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya. Saat ini, kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan adalah rendahnya minat belajar peserta didik. Selain itu, sudah banyak platform digital yang mendukung media pembelajaran digital, tetapi masih banyak guru yang lebih memilih menggunakan buku paket dan tidak memanfaatkan media yang telah disediakan. Pemanfaatan media pembelajaran digital dapat meliputi penggunaan *PowerPoint* yang dibuat dengan aplikasi canva. Dengan tampilan menarik, *template* yang disediakan aplikasi canva dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini akan dibahas pemanfaatan media pembelajaran digital terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Pelangi (2020) canva merupakan alat bantu kreativitas yang menyediakan fitur-fitur menarik untuk digunakan dalam bidang pendidikan, terutama platform desain ini dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah juga menyenangkan. Menurut Tanjung dan Faiza (2019) canva adalah program desain *online* yang menyediakan berbagai macam peralatan seperti presentasi, poster, pamflet, brosur, grafik, spanduk, kartu undangan, editing foto, dan sampul media sosial. Sejalan dengan itu menurut Rahmasari, dkk (2021) canva merupakan sebuah aplikasi yang memberikan beraneka macam *template* serta memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mendesain sendiri dengan menggunakan gambar atau desain yang sudah disediakan canva. Canva dapat diakses melalui browser atau aplikasi mobile. Pada penelitian ini akan dibahas respons peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis canva, terutama pada materi menulis teks eksplanasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan. Menurut Farida (2014) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal berdasarkan pandangan manusia yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat penelitian primer.

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai respons peserta didik SMK terhadap media pembelajaran digital berupa *PowerPoint* berbantuan aplikasi *canva* terhadap teks eksplanasi. Sampel penelitian ini berjumlah 29 siswa kelas XI RPL D SMK TI Pembangunan Cimahi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Angket dibuat menggunakan *google form* yang terdiri dari 10 pernyataan, hal tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dan mengelompokkan data agar keadaan dapat dijelaskan secara objektif. Dengan begitu, kondisi dan sifat yang tampak dapat dinilai.

Cara untuk menghitung angket respons peserta didik digunakan dengan cara skala likert yang dikembangkan oleh Sugiyono (2012). Dengan menggunakan skala likert, nilai akhir variabel yang telah diukur dinyatakan dalam bentuk angka sehingga data tersebut lebih akurat. Berikut pedoman skor penilaian pernyataan 1-5 dan pernyataan 6-10.

Table 1. Pedoman Skor Penilaian Pernyataan 1-5

Penilaian	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Table 2. Pedoman Skor Penilaian Pernyataan 6-10

Penilaian	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	4
TS	Tidak Setuju	3
S	Setuju	2
SS	Sangat Setuju	1

Seluruh data yang telah diperoleh dari angket respons peserta didik direkapitulasi dan dilakukan perhitungan tiap pernyataan 1-10 menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase tiap pernyataan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka data tersebut akan diinterpretasi dalam skor angka menjadi suatu kategori. Kategori tersebut di antaranya sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Berikut tabel kriteria interpretasi skor:

Table 3. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Interval Skor (%)	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Respons yang diperoleh ditabulasikan dan dicari persentasenya. Berikut merupakan tabel data yang diperoleh dari angket yang mendeskripsikan respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran digital berbasis canva dalam pembelajaran tesk eksplanasi.

Table 4. Presentase Hasil Analisis Angket

No.	Pernyataan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	<i>PowerPoint</i> pada aplikasi canva memudahkan saya dalam memahami pembelajaran teks eksplanasi.	72,4%	20,7%	6,9%	0%
2.	Penyajian materi pada <i>PowerPoint</i> berbasis canva sangat terstruktur sehingga sangat jelas dan mudah dipahami.	62,1%	34,5%	0%	3,4%

3.	Tampilan dan desain yang digunakan pada <i>PowerPoint</i> berbasis aplikasi canva menarik.	62,1%	31%	6,9%	0%
4.	Penggunaan <i>PowerPoint</i> pada aplikasi canva dapat menambah pengetahuan saya terkait materi teks eksplanasi.	65,5%	27,6%	6,9%	0%
5.	Bahasa yang digunakan pada <i>PowerPoint</i> berbasis aplikasi canva mudah dipahami.	69%	27,6%	3,4%	0%
6.	Penggunaan <i>PowerPoint</i> pada pembelajaran teks eksplanasi tidak menumbuhkan minat saya dalam belajar.	10,3%	24,1%	44,8%	20,7%
7.	<i>PowerPoint</i> yang ditampilkan membuat saya mengantuk.	3,4%	10,3%	65,5%	20,7%
8.	<i>PowerPoint</i> tidak dapat dijadikan sebagai pembelajaran teks eksplanasi.	3,4%	17,2%	51,7%	27,6%
9.	Saya tidak dapat mengakses <i>PowerPoint</i> teks eksplanasi dengan mudah dengan link aplikasi canva.	3,4%	17,2%	62,1%	17,2%
10.	Penggunaan <i>PowerPoint</i> pada pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi canva sangat membosankan.	3,4%	13,8%	51,7%	31%

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pembahasan

Lembar angket telah diisi oleh 29 responden yang merupakan peserta didik kelas XI RPL D SMK TI Pembangunan Cimahi. Informasi pada tabel di atas adalah hasil perhitungan dan pengolahan angket yang telah diisi oleh responden. Di bawah ini deskripsi dari masing-masing butir pernyataan dalam angket.

Pernyataan pertama, “*PowerPoint* pada aplikasi canva memudahkan saya dalam memahami pembelajaran teks eksplanasi”. Diperoleh data sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, dan 2 orang menjawab tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah

106. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 91,37%.

Pernyataan kedua, “Penyajian materi pada *PowerPoint* berbasis canva sangat terstruktur sehingga sangat jelas dan mudah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 103. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 88,79%

Pernyataan ketiga, “Tampilan dan desain yang digunakan pada *PowerPoint* berbasis aplikasi canva menarik”. Diperoleh data sebanyak 18 orang memilih sangat setuju, 9 orang memilih setuju, dan 2 orang memilih tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 103. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 88,79%

Pernyataan keempat, “Penggunaan *PowerPoint* pada aplikasi canva dapat menambah pengetahuan saya terkait materi teks eksplanasi”. Diperoleh data 19 orang memilih sangat setuju, 8 orang memilih setuju, dan 2 tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 106. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 91,37%

Pernyataan kelima, “Bahasa yang digunakan pada *PowerPoint* berbasis aplikasi canva mudah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 20 orang memilih sangat setuju, 8 orang memilih setuju, dan 1 orang memilih tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 106. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 91,37%

Pernyataan keenam, “Penggunaan *PowerPoint* pada pembelajaran teks eksplanasi tidak menumbuhkan minat saya dalam belajar”. Diperoleh data sebanyak 3 orang memilih sangat setuju, 7 orang memilih setuju, 13 orang memilih tidak setuju, dan 6 orang memilih sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 80. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 68,96%

Pernyataan ketujuh, “*PowerPoint* yang ditampilkan membuat saya mengantuk”. Diperoleh data sebanyak 1 orang memilih sangat setuju, 3 orang memilih setuju, 19 orang memilih tidak setuju, dan 6 orang memilih sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 88. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 75,86%

Pernyataan kedelapan, “*PowerPoint* tidak dapat dijadikan sebagai pembelajaran teks eksplanasi”. Diperoleh data sebanyak 1 orang memilih sangat setuju, 5 orang memilih setuju,

15 orang memilih tidak setuju, dan 8 orang memilih sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 88. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 75,86%

Pernyataan kesembilan, “Saya tidak dapat mengakses *PowerPoint* teks eksplanasi dengan mudah dengan link aplikasi canva”. Diperoleh data sebanyak 1 orang memilih sangat setuju, 5 orang memilih setuju, 18 orang memilih tidak setuju, dan 5 orang memilih sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 85. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 73,27%

Pernyataan kesepuluh, “Penggunaan *PowerPoint* pada pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi canva sangat membosankan”. Diperoleh data sebanyak 1 orang memilih sangat setuju, 4 orang memilih setuju, 15 orang memilih tidak setuju, dan 9 orang sangat tidak setuju. Total skor yang diperoleh adalah 90. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal, yaitu 116. Oleh karena itu, diperoleh hasil 77,58%

Table 2. Hasil Akhir Akumulasi Angket

No.	Pernyataan	Persentase
1	Pernyataan 1	91,37
2	Pernyataan 2	88,79
3	Pernyataan 3	88,79
4	Pernyataan 4	91,37
5	Pernyataan 5	91,37
6	Pernyataan 6	68,96
7	Pernyataan 7	75,86
8	Pernyataan 8	75,86
9	Pernyataan 9	73,27
10	Pernyataan 10	77,58
Jumlah		823,22

Berdasarkan hasil akhir penghitungan angket di atas, angka terendah yang didapat yaitu 73,27 dan angka tertinggi yang diperoleh yaitu 91,37, hasil akumulasi akhir diperoleh 82,32. Kemudian dilakukan interpretasi skor angka menjadi suatu kategori terhadap perhitungan yang telah dilakukan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media pembelajaran digital berbasis canva yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas XI RPL D SMK TI Pembangunan Cimahi termasuk ke dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis, penelitian ini memperoleh hasil persentase terendah sebanyak 73,27, persentase tertinggi sebanyak 91,37, hasil akumulasi akhir yaitu 82,32 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Disimpulkan bahwa respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media pembelajaran digital berbasis canva mendapatkan respons sangat baik dari peserta didik kelas XI RPL D SMK TI Pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, P. P., Kristiantari, M. G. R., & Putra, D. B. K. T. N. G. R. S. (2016). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menyimak tema sejarah peradaban Indonesia pada siswa kelas V SDN 8 Sumerta. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1), 34–46. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.7265>
- Azriani, S. (2017). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan strategi *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada siswa kelas XI IPS 1 MAN Godean Sleman Yogyakarta. *Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia-S1*, 6(8), 962–972.
- Batubara, H. H. (2021). *Media pembelajaran digital*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Cakra Books.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK kelas XI*. Rajagrafindo Persada.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya.
- Natalia, D. S. (2017). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jppp.v1i2.12625>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. (2021). Kajian usability aplikasi Canva (studi kasus pengguna mahasiswa desain). *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(1), 165–178. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>

- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 7(2), 79–85.